

Judul : Dampak Dari Penggunaan Kacamata Yang Jarang Dipakai Bagi Pasien Miopia Di Optik Sinar Jatinegara
Pengarang : Andiny Ziel Ziand 20.009
Kode DOI :
Keywords : penglihatan buram ;myopia ; kacamata
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2023

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Dampak Dari Penggunaan Kacamata Yang Jarang Dipakai Bagi Pasien Miopia Di Optik Sinar Jatinegara, yaitu sakit kepala atau mata lelah, kesulitan dalam melihat jarak jauh, dan komplikasi lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan pasien miopia yang jarang menggunakan kacamata di Optik Sinar Jatinegara. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengambilan data melalui wawancara dan melalui pengisian kuisioner di goggle form. Sistem pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sample random yang dilakukan secara acak. Hasil yang didapat sebanyak 81% responden menyatakan kesulitan melihat jarak jauh ketika tidak menggunakan kacamata.

Kata kunci : penglihatan buram ;myopia ; kacamata

ABSTRACT

This Scientific Writing (KTI) discusses the impact of Using Glasses that are Rarely Used for Myopia Patients at Sinar Jatinegara Optics, such as headaches or tired eyes, difficulty seeing long distances, and othe complications. The populations in this study were all costumers of myopia patients who rarely use glasses at Optics Sinar Jatinegara. This research method uses qualitative research methods by collecting data through interviews and through filling out questionnaires on the Golggle Form. The sampling sistem in this study was a ramdom sample which was carried out randomly. The analysis obtained was that 81% of respondents stated that is was difficult to see long distances when not wearing glasses.

Keywords : blurry vision ; myopia ; glasses.

DAFTAR ISI

Cover	i
Soft Cover	ii
ARO GAPOPIN	iii
Persetujuan Dosen Pembimbing.....	iv
Persetujuan Dosen Penguji	v
Pernyataan Penulis	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4. Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Mata	7
2.2 Miopia	9
2.2.1 Definisi Miopia	8
2.2.2 Klasifikasi Miopia	10
2.2.3 Klasifikasi Miopia Berdasarkan Besarnya Power	10
2.2.4 Klasifikasi Miopia Berdasarkan Faktor Penyebab	11
2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Miopia	11
2.2.6 Tanda dan Gejala Miopia	11
2.2.7 Tahap Perkembangan Miopia	12
2.2.8 Komplikasi Pada Miopia	12
2.3 Kacamata	13

2.3.1 Sejarah Kacamata	13
2.3.2 Manfaat Penggunaan Kacamata	15
2.3.3 Dampak Dari Penggunaan Kacamata Yang Jarang Dipakai.....	15
2.3.4 Faktor Dari Pemakaian Kacamata Yang Jarang Dipakai.....	16
2.3.5 Resiko Dari Pemakaian Kacamata Yang Jarang Dipakai.....	16
2.3.6 Dampak Dari Pemakaian Kacamata Minus Bagi Penderita Miopia	16
2.4 Penelitian Terdahulu	17
2.5 Kerangka Berfikir	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Variabel dan hipotesis.....	19
3.1.1 Variabel Penelitian.....	19
3.1.2 Definisi Operasional.....	20
3.1.3 Hipotesis.....	21
3.2 Populasi dan Sampling.....	21
3.2.1 Populasi Penelitian.....	21
3.2.2 Teknik Sampling.....	21
3.3 Desain Penelitian.....	21
3.4 Instrumen Penelitian.....	22
3.4.1 Kisi- Kisi Instrumen.....	22
3.4.2 Kuisisioner.....	22
3.4.3 Validitas dan Reabilitas.....	22
3.5 Analisa Data	23
3.5.1 Persiapan Penelitian.....	23
3.5.2 Pelaksanaan Penelitian.....	23
3.5.3 Teknik Pengolaan Data.....	24
BAB IV ANALISA HASIL	25
4.1 Pembahasan Penelitian.....	25

4.1.1 Berdasarkan pengguna kacamata terhadap kesehatan mata dan kualitas penglihatan bagi pasien myopia di Optik Sinar Jatinegara (X)	25
4.1.2 Berdasarkan penderita myopia yang jarang memakai kacamata terhadap kenyamanan dan kebutuhan penglihatan masing-masing individu (Y).....	26
4.2 Pembahasan	28
4.2.1 Berdasarkan pengguna kacamata terhadap kesehatan mata dan kualitas penglihatan bagi pasien myopia di Optik Sinar Jatinegara (X).....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata adalah organ tubuh yang sangat penting bagi manusia dan merupakan indra penglihatan yang digunakan untuk berbagai aktifitas. (Setyana et al., 2020) Oleh karena itu, kita harus selalu menjaga dan mencegah hal-hal yang dapat merusak mata. Mata dibentuk menerima rangsangan berkas-berkas cahaya pada retina selanjutnya dengan perantaran serabut-serabut nervus optikus, mengalihkan rangsangan ini ke pusat penglihatan pada otak untuk ditafsirkan. (Sulistiyani, 2019) Oleh karena itu, fungsi organ penglihatan harus optimal. Namun pada beberapa kondisi, penglihatan manusia dapat mengalami kelainan atau gangguan sehingga tidak dapat berfungsi dengan baik. Banyak kelainan yang dapat terjadi pada mata, salah satunya adalah kelainan refraksi.

Kelainan refraksi yang dimaksud yaitu miopia, situasi dimana sumbu bola mata anteroposterior terlalu panjang atau memiliki kekuatan pembiasan refraksi terlalu kuat (CORINA, 2019), sehingga penglihatan menjadi kabur. Sedangkan menurut Wojciechowski kelainan refraksi (*refractive error/RE*) merupakan suatu kondisi cacat optic dimana gambar objek yang dilihat tidak sesuai dengan bidang retinal sehingga menyebabkan penglihatan menjadi kabur. (Saputra, 2019)

Menurut Khurana preferensi pada kacamata sebagai alat koreksi kelainan refraksi dilatarbelakangi oleh cara perawatannya yang mudah dilakukan dan harganya relative murah. (Chin et al., 2020) Kacamata biasanya direkomendasikan untuk memperbaiki masalah dalam penglihatan ini. Namun jika pasien miopia tidak atau jarang menggunakan kacamata yang di sarankan, ini dapat menyebabkan beberapa dampak pada penglihatan mereka, bahkan bisa menyebabkan kebutaan.

Dampak dari penggunaan kacamata yang jarang dipakai bisa menyebabkan ketegangan mata dan sakit kepala (Aprinda Puji, 2021) .Tanpa kacamata, mata dipaksa bekerja lebih keras untuk melihat objek, hal ini menyebabkan ketegangan pada otot-otot mata. Jika terus menerus dibiarkan dan tidak ada perbaikan, hal tersebut dapat mengakibatkan sakit kepala, ketidaknyamanan pada mata dan bertambahnya ukuran minus yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, 2022. (2022). Pemilihan Bingkai Kacamata Yang Ideal Untuk Kosmetik. *Jural Mata Optik*. <https://arogapopin.ac.id/index.php/2022/10/03/pemilihan-bingkai-kacamata-yang-ideal-untuk-kosmetik/>
- Anatomi, B. (2015). *Perubahan Anatomi Bola Mata pada Penderita Diabetes Mellitus Indri Seta Septadina* (Vol. 47, Issue 2).
- Anung Inggito Maksus. (2022). *Prosedur Pemeriksaan Fungsi Penglihatan Binokuler dalam Ilmu Refraksi Untuk Diploma Optometrist* (A. Maksus Inggito (ed.); Vol. 167). UI Publishing .
- Aprinda Puji. (2021a). *Benarkah Sering Lepas Kacamata Bisa Menyembuhkan Mata Minus?* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://hellosehat.com/mata/gangguan-penglihatan/lepas-kacamata-menyembuhkan-mata-minus/>
- Aprinda Puji. (2021b, July 8). *Benarkah Sering Lepas Kacamata Bisa Menyembuhkan Mata Minus?* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://hellosehat.com/mata/gangguan-penglihatan/lepas-kacamata-menyembuhkan-mata-minus/>
- Chin, J. T., Efendi, Z., & Doringin, F. (2020). Pemilihan Bingkai Kacamata Yang Tepat Untuk Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Di Optik Mahakam. *Jurnal Kesehatan*, 1–10.
- CORINA, F. (2019). ANALISIS DAN PENENTUAN KESEIMBANGAN REFRAKSI PENDERITA MIOPIA SEDANG DAN TINGGI PADA ANAK DAN REMAJA DI OPTIK PELITA SOLOK FEBRY CORINA. *Ensiklopedia of Journal*, 1(3), 141–144. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Diklat Keagamaan, J., Jawab, P., Balai Diklat Keagamaan Surabaya Muchammad Toha, K. H., Mitra Bestari, Ms., Ali Haidar, H., Sosiologi Agama, M., Negeri Surabaya, U., Maliki, zainuddin, Sosiorogi pendidikan, M., pendidikan Jawa Timur Masdar

- Httmy, D., pendidikan tsam, PhD, Sunan Ampel Warsiman, U., Redaktur, Mp., Machzudi, M., Imam Sutikno, Ms., Muslimin, M. D., usfiqon, H. M., Miftahussirojudin, Mp., Hj Asmawatie Rosyidah, M., ... Ketintang Madya, J. (2015). *Penanganan Siswa Sekolah Dasar Yang Mengalamimyopia. September.*
- Essilor. (n.d.). *No Title*. Essilor. <https://www.essilor.co.id/products/adults-lenses>
- Hera, T., & Elvandari, E. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Pada Pembelajaran Tari Daerah Sebagai Dasar Keterampilan Menari Tradisi. *Jurnal Sitakara*, 6(1), 40–54. <https://doi.org/10.31851/sitakara.v6i1.5286>
- Indrakila, S., Soetrisno, S., Moelya, A. G., Nugroho, H. W., & Nurinasari, H. (2021). Pemeriksaan Kelainan Refraksi. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 4(4), 1002–1007. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i4.3268>
- KLINIK MATA NUSANTARA. (n.d.). *ANATOMI MATA*. KMNEyeCare. Retrieved March 11, 2023, from <https://www.klinikmatanusantara.com/id/ketahui-lebih-lanjut/tentang-mata/>
- Linawaty, Budiana, M. W., & Efendi, Z. (2022). Karakteristik Jenis Kelainan Refraksi di Optik Occular Tahun 2020. In *Jurnal Mata Optik* (Vol. 3, Issue 1).
- Muqorrobin, F. (2010). Instrumen Penelitian. *Metodelogi Penelitian*, 15–20.
- Nainggolan, E. C. (2022). ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI PADA ANAK AMBLIOPIA REFRAKTIF DENGAN IMPLEMENTASI EYE PATCHING TREATMENT MELALUI TELENURSING (STUDI DILAKUKAN DI RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA). Diploma thesis, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan 2. <https://Medium.Com/>. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Novita Agustina, N. M. K. S. K. A., & dr. Mohammad Hoesin. (2022, October 18).

Mata adalah Jendela Dunia. KEMENTERIAN KESEHATAN DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN.

https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1697/mata-adalah-jendela-dunia#:~:text=Mata adalah salah satu bagian,seperti kornea%2C retina dan pupil.

Nurwinda, S. Sri Rejeki, A. Mulyaningrum, U. (2013). Hubungan Antara Ketaatan Berkacamata Dengan Progresivitas Derajat Miopia Pada Mahasiswa Fk Universitas Islam Indonesia. In *Jkki* (Vol. 5, Issue 2, pp. 79–86).

Optik Melawai. (2023, March 11). *Sejarah Model Kacamata Jaman Dulu Hingga Model Frame Kacamata Sekarang yang Kekinian*. Optik Melawai News. <https://www.optikmelawai.com/id/news/sejarah-model-kacamata-jaman-dulu-hingga-model-frame-kacamata-sekarang-yang-kekinian>

Penggunaan, H., Mata, K., & Pristiwatin, D. W. I. S. (2013). *Ir - perpustakaan universitas airlangga*.

Pridasari, F., & Anafiah, S. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Di Sdn Demangan Yogyakarta. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(2). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i2.8054>

Rios-Servin, M. C. (1998). Miopia. *Revista Mexicana de Oftalmologia*, 72(3), 149–151.

Saputra, A. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kelainan refraksi yang tidak terkoreksi*.

Setyana, I., Tarigan, N. M., & Nugraha, O. C. (2020). Penderita Presbyopia Dengan Status Refraksi Emmetropia. *Mata Optik*, 1(1).

Simarmata, 2022. (2022). SEJARAH SINGKAT PERKACAMATAAN. *Jurnal Mata Optik*. <https://arogapopin.ac.id/index.php/2022/04/04/sejarah-singkat-perkacamataan/>

Simarmata, M. M., Doringin, F., & Dika, L. W. (2021). Penanggulangan Dampak Aktivitas Dekat terhadap Kejadian Miopia pada Anak-Anak Sekolah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Mata Optik*, 2(3), 1–10.

- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Sulaeman, D. (2021). *Glasses , contact lenses and refraction disorders* :
- Sulistiyani, A. T. (2019). Efektivitas Senam Mata Untuk Mengurangi Tingkat Kelelahan Mata Pada Pekerja Bulu Mata Palsu Di Desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. *Journal JMRK*, 3, 11–28.
- Syarifudin, G., & Evi, E. (2022). Analisis Pengetahuan Orang Tua tentang Manfaat Kacamata Koreksi sebagai Alat Rehabilitasi Penglihatan pada Anak Sekolah. *Jurnal Sehat Masada*, 16(1), 93–102. <https://doi.org/10.38037/jsm.v16i1.269>
- Umami, 2022. (2022). GAMBARAN TENTANG DAMPAK DARI MIOPIA TINGGI. *JURNAL MATA OPTIK*. <https://arogapopin.ac.id/?s=dampak+miopia+tinggi>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Zelika, R. P., Wildan, A., & Prihatningtias, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pemakaian Kacamata Pada Anak Sekolah. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 7(2), 1063–1071.
- Zhang, H. M., Peh, L. S., & Wang, Y. H. (2014). Servo motor control system and method of auto-detection of types of servo motors. *Applied Mechanics and Materials*, 496–500(1), 1510–1515. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>